

SKRIPSI 53

**BENTUK DAN MAKNA ORNAMEN ARSITEKTUR
BALI DI GEREJA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS,
BABAKAN, CANGGU, BALI**



**NAMA : IVAN ALVIANTO
NPM : 6111801051**

PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA, M. A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 53

**SHAPE AND MEANINGS OF BALINESE ORNAMENT
ARCHITECTURE AT GEREJA KATOLIK PAROKI
ROH KUDUS, BABAKAN, CANGGU, BALI**



**NAME : IVAN ALVIANTO
STUDENT NUMBER: 6111801051**

MENTOR: DR. INDRI ASTRINA, M. A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 53

**BENTUK DAN MAKNA ORNAMEN ARSITEKTUR
BALI DI GEREJA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS,
BABAKAN, CANGGU, BALI**



**NAMA : IVAN ALVIANTO
NPM : 6111801051**

PEMBIMBING:


Dr. Indri Astrina, M. A.

PENGUJI :


Ir. Sudianto Aly, M.T.


Aldyfra L. L., S.T., M.T., Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivan Alvianto
NPM : 6111801051
Alamat : Jl. Puri Dago Mas Raya Barat No. 23, Antapani, Bandung 40291
Judul Skripsi : Bentuk dan Makna Ornamen Arsitektur Bali di Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Babakan, Canggu, Bali

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 20 Januari 2023



Ivan Alvianto

Abstrak

BENTUK DAN MAKNA ORNAMEN ARSITEKTUR BALI DI GEREJA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS, BABAKAN, CANGGU, BALI

**Oleh: Ivan Alvianto
NPM: 6111801051**

Bali merupakan pulau dengan seribu pura yang memiliki kebudayaan yang kental akan agama Hindu. Bali memiliki kebudayaan yang kental mulai dari makanan khas, bahasa daerah, tradisi yang terus terjaga, hingga bentuk arsitektur bangunan yang memiliki tatanannya tersendiri. Bali dengan segala keunikannya menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana bentuk dan makna ornamen arsitektur Bali pada bangunan Gereja Katolik Paroki Roh Kudus. Seperti diketahui, bangunan gereja Katolik memiliki citranya tersendiri, tetapi gereja Katolik tidak menutup diri. Dengan sifatnya yang inklusif, gereja Katolik terbuka akan kebudayaan lokal setempat dimana lokasi gereja berada. Keterbukaan gereja dengan kebudayaan lokal setempat merupakan sebuah inkulturasi dan bentuk adaptasi dimana gereja membuka diri dan menerima kebudayaan lokal dalam penelitian ini yaitu Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Babakan, Cangu, Bali. Dalam penelitian ini, penggunaan ornamen arsitektur Bali pada bangunan gereja menjadi menarik untuk diteliti mengingat penggunaan ornamen arsitektur Bali pada umumnya digunakan pada bangunan ibadah umat beragama Hindu, gedung pemerintahan Bali, sekolah, museum, atau bangunan publik lainnya di Bali. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literasi mengenai wujud atau gambaran inkulturasi ornamen arsitektur antar kebudayaan dan agama yang ada di Bali, Indonesia, khususnya di Gereja Paroki Roh Kudus, Babakan, Cangu, Bali. Dapat diambil kesimpulan bahwa ornamen arsitektur Bali dapat digunakan atau diadaptasikan dengan bangunan ibadah lainnya dan juga gereja dapat menerima kebudayaan lokal setempat. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai bentuk dan makna ornamen arsitektur gereja dan ornamen arsitektur Bali yang kemudian disandingkan dengan temuan pada objek studi. Proses penyandingan ini dilengkapi dengan gambar tiga dimensi yang dibuat oleh penulis yang kemudian dianalisis lalu ditarik kesimpulan. Dari penelitian ini diketahui bahwa ornamen arsitektur Bali tidak terpaku hanya terdapat pada area profan saja atau pada area sakral saja, selain itu ornamen Gereja Katolik dapat dipadukan dengan ornamen arsitektur Bali.

Kata-kata kunci: Arsitektur, Bali, Bentuk, Gereja Katolik, Makna, Ornamen

Abstract

SHAPE AND MEANINGS OF BALINESE ARCHITECTURE ORNAMENTS AT GEREJA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS, BABAKAN, CANGGU, BALI

By : Ivan Alvianto

NPM: 6111801051

Bali is an island with a thousand temples that have a culture that is strongly related with Hinduism. Bali has a strong culture, starting from the local food, local language, traditions that are maintained, to the architectural forms of buildings that have their own order. Bali with all its uniqueness is interesting to study. This study aims to reveal the shape and meaning of Balinese architectural ornaments in the Holy Spirit Parish Catholic Church building. As is known, the Catholic church building has its ordering, but the Catholic church does not close itself. With its inclusive character, an open Catholic church will have local culture where the church is located. The openness of the church to the local culture is an inculturation and a form of adaptation and accepts the local culture. In this study, the Catholic Church of the Holy Spirit Parish, Babakan, Canggu, Bali. In this study, the use of Balinese architectural ornaments in church buildings is interesting to study considering the use of Balinese architectural ornaments are generally used in buildings of worship for Hindus, Balinese government buildings, schools, museums, or other public buildings in Bali. From this research it is hoped that it can become literacy regarding the form or description of inculturation of architectural ornaments between cultures and religions in Bali, Indonesia, especially at the Holy Spirit Parish Church, Babakan, Canggu, Bali. It can be concluded that Balinese architectural ornaments can be used or adapted to other places of worship and churches can also accept local culture. The research was conducted by collecting information about the shape and meaning of church architectural ornaments and Balinese architectural ornaments which were then compared to the findings on the research object. The encoding process is complemented by a three-dimensional image made by the author which is then analysed, and conclusions drawn. From this research it is known that Balinese architectural ornaments are not only found in porous areas or in sacred areas, besides that Catholic Church ornaments can be combined with Balinese architectural ornaments.

Key words: *Architecture, Bali, Catholic Church, Meaning, Ornament, Shape*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya. Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis telah menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Indri Astrina Fitria I, S.T., M.A. atas masukan, bimbingan, pengetahuan, dan waktu yang telah diberikan.
- Dosen penguji Ir. Sudianto Aly, M.T. dan Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D.
- Romo Rony Alfredus Bere Lelo dan pengurus Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Babakan, Canggu, Bali
- Seluruh keluarga dan kerabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.



Bandung, 20 Januari 2023

Ivan Alvianto



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	iii
Abstrak.....	iv
<i>Abstract</i>	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7 Jenis Penelitian.....	3
1.8 Tempat dan Waktu Penelitian.....	3
1.9 Teknik Pengumpulan Data.....	3
1.10 Tahap Analisis Data.....	4
1.11 Tahap Penarikan Kesimpulan.....	4
1.12 Kerangka Penelitian.....	4
BAB II TELAAH BENTUK DAN MAKNA ORNAMEN PADA BANGUNAN GEREJA.....	5
2.1 Arsitektur Gereja Katolik.....	5
2.1.1 Sejarah Gereja Katolik.....	6
2.1.2 Aktivitas di Gereja Katolik.....	14
2.1.3 Konsep Sakral dan Profan Gereja Katolik.....	14

2.1.4	Teori Lingkup Arsitektural (Salura, 2018).....	15
2.1.5	Hierarki Ruang pada Gereja Katolik.....	16
2.2	Bentuk dan Makna Ornamen Arsitektur Gereja Katolik.....	18
2.2.1	Ornamen Flora	18
2.2.2	Ornamen Fauna	19
2.3	Bentuk dan Makna Ornamen Arsitektur Bali.....	23
2.3.1	Ornamen Flora dan Fauna.....	25
2.3.2	Ornamen Murdha	30
2.4	Kerangka Konseptual	31
BAB III GEREJA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS.....		33
3.1	Gereja Katolik Paroki Roh Kudus	33
BAB IV ANALISIS BENTUK DAN MAKNA ORNAMEN DALAM ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS.....		39
4.1	Analisis Lingkup Tapak Gereja Paroki Roh Kudus.....	39
4.1.1	Ruang Profan	41
4.2	Analisis Lingkup Bangunan Gereja Paroki Roh Kudus	46
4.2.1	Ruang Transisi	48
4.2.2	Ruang Semi Sakral.....	51
4.2.3	Ruang Sakral.....	55
4.3	Temuan	62
BAB V KESIMPULAN.....		67
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1. Gereja Katedral Trier, Jerman.....	7
Gambar 2.2 Gereja Katedral Bandung.....	8
Gambar 2.3. Gereja Katedral Bandung.....	9
Gambar 2.4. Gereja Katedral Jakarta.....	9
Gambar 2.5. Gereja St. Dionisius Perancis.....	10
Gambar 2.6. Gereja Katedral Florence, Italia	11
Gambar 2.7. Gereja St. Spirito, Florence.....	11
Gambar 2.8. Gereja Saint Nicholas, Republik Ceko.....	12
Gambar 2.9. Gereja Katedral Vilnius, Lithuania	13
Gambar 2.10. Zonasi Ruang Dalam Gereja Katolik	16
Gambar 2.11. Zonasi Ruang Dalam Gereja Katolik	17
Gambar 2.12. Ornamen Lukisan Kaca Gereja	19
Gambar 2.13. Ornamen dalam Gereja Katolik.....	20
Gambar 2.14. Ornamen Arsitektur Bali	23
Gambar 2.15. Bangunan dengan Ornamen Arsitektur Bali	24
Gambar 2.16. Contoh ornamen Arsitektur Bali	24
Gambar 2.17. Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 3.1. Gereja Katolik Paroki Roh Kudus.....	33
Gambar 3.2. Halaman Depan Gereja Menghadap Pintu Masuk Bangunan Gereja	34
Gambar 3.3. Halaman Depan Gereja Menghadap Candi Bentar	34
Gambar 3.4. Area Jaba Tengah.....	35
Gambar 3.5. Ruang Dalam Gereja.....	36
Gambar 3. 6. Goa Maria Immaculata.....	36
Gambar 3.7. Patung Bunda Maria di dalam gedung gereja	37
Gambar 3.8. Pintu Masuk Utama Gereja Katolik Paroki Roh Kudus.....	38
Gambar 4.1. Legenda Massa Bangunan Gereja Paroki Roh Kudus	39
Gambar 4.2. Candi Bentar	41
Gambar 4.3. Kaki Candi Bentar.....	41
Gambar 4.4. Candi Bentar pada Sisi Jalan Raya Babakan.....	42
Gambar 4.5. Badan Candi Bentar pada Sisi Jalan Raya Babakan	43

Gambar 4.6. Kepala Candi Bentar	44
Gambar 4.7. Bale Kul-Kul	44
Gambar 4.8. Analisis Bale Kul-Kul	45
Gambar 4. 9. Denah Hierarki Ruang Gereja.....	46
Gambar 4.10. Kori Agung	48
Gambar 4.11. Sisi Kanan Kori Agung Gambar 4.12. Sisi Kiri Kori Agung.....	49
Gambar 4.13. Ornamen Murdha Kori Agung	49
Gambar 4.14. Pintu Masuk Utama Gereja	50
Gambar 4.15. Bagian Atas Kori Agung.....	51
Gambar 4.16. Analisis Jendela.....	52
Gambar 4.17. Ornamen diatas Jendela.....	52
Gambar 4.18. Pintu Samping Gereja	53
Gambar 4.19. Detail Pintu Samping Gereja.....	54
Gambar 4. 20. Ornamen pada Kolom	54
Gambar 4.21. Ornamen Pada Plafon.....	55
Gambar 4.22. Altar	56
Gambar 4.23. Altar	57
Gambar 4.24. Bagian Utama Altar.....	57
Gambar 4. 25. Altar Bagian Bawah	58
Gambar 4.26. Pintu Sisi Kiri dan Kanan Altar menuju Sakristi	59
Gambar 4.27. Patung Bunda Maria.....	60
Gambar 4.28. Lokasi Patung Bunda Maria.....	61
Gambar 4.29. Patung Bunda Maria.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ornamen pada Gereja Katolik	21
Tabel 2. 2 Ornamen Flora dan Fauna Arsitektur Bali	25
Tabel 4. 1 Ornamen Lingkup Tapak	40
Tabel 4. 2 Ornamen Lingkup Bangunan	47
Tabel 4. 3 Ornamen Lingkup Bangunan Ruang Dalam	56
Tabel 4. 4 Rangkuman Ornamen Arsitektur Bali pada Hierarki Profan	62
Tabel 4. 5 Rangkuman Ornamen Arsitektur Bali pada Hierarki Transisi	63
Tabel 4. 6 Rangkuman Ornamen Arsitektur Bali pada Hierarki Semi Sakral	63
Tabel 4. 7 Rangkuman Ornamen Arsitektur Bali pada Hierarki Sakral	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali merupakan sebuah daerah dengan mayoritas penduduk beragama Hindu dan memiliki identitas yang kuat sebagai ‘pusat’ atau ‘rumah’ bagi umat Hindu dan seringkali dijuluki sebagai pulau dengan seribu pura. Dengan segala adat istiadat yang dimilikinya, Bali kaya akan kebudayaan, tradisi, makanan, hingga memiliki bentuk khas arsitekturnya tersendiri. Walaupun mayoritas penduduknya beragama Hindu, Bali dengan masyarakatnya yang terbuka dan inklusif membuat banyak penduduk dengan keyakinan yang berbeda dapat datang, menetap, dan diterima dengan baik oleh masyarakat di Bali. Salah satu agama yang menyebar di Bali adalah agama Katolik. Diketahui dari wawancara dengan salah satu warga Desa Adat Canggu, penyebaran agama Katolik di Bali pertama kali dimulai dari Banjar Babakan, Desa Canggu, tetapi setelah membaca sejarahnya, penyebaran pertama agama Katolik dimulai dari Paroki St. Yoseph, Denpasar. Pada daerah Babakan sendiri, terdapat sebuah gereja yang bernama Gereja Katolik Paroki Roh Kudus. Berbeda dengan gereja pada umumnya di kota lain, gereja di Bali khususnya Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, memiliki keunikan pada bentuk dan citra bangunannya. Di Bali sendiri, terdapat beberapa gereja yang memiliki bentuk dengan sentuhan arsitektur Bali, diantaranya Gereja St. Yoseph, Denpasar; Gereja Katolik Tritunggal Mahakudus, Tuka; Gereja Katolik Hati Kudus Yesus, Palasari; dan Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Canggu.

Pada saat pertama mengunjungi Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, yang berada di daerah Babakan, Canggu, Bali, bangunan sudah terlihat jelas memiliki nilai arsitektur lokal setempat, tetapi tidak melupakan tatanan ruang gereja yang mengacu pada Vatikan. Inkulturasi budaya antara bangunan gereja dengan arsitektur Bali dapat dirasakan dari berbagai sudut pandang, mulai dari material bangunan, susunan batu yang menghiasi bangunan, hingga peletakan ornamen-ornamen estetis khas Bali seperti penggunaan batu ukiran. Di lain sisi, terdapat sebuah penilaian dari salah satu umat Hindu, bahwa susunan bangunan pada tapak gereja memiliki pengaruh arsitektur Bali, hal ini dapat dilihat pada adanya ruang tengah pada area gereja. Gereja Paroki Roh Kudus menjadi menarik karena tidak hanya menggunakan unsur ornamental Bali saja, tetapi juga terdapat pengaplikasian tatanan arsitektur Bali.

Pada saat hari raya Galungan dan Kuningan yang merupakan salah satu hari raya umat Hindu, gereja ikut dihiasi ornamen khas Bali yaitu penjor. Dengan sifat gereja yang inklusif, penempatan ornamen yang khas Bali tidak menjadi sebuah masalah, tetapi menjadi bukti dari sifat gereja yang inklusif dan universal. Dengan keterbukaan gereja, inkulturasi budaya dapat berjalan dengan baik dan menjadi kerukunan antar umat beragama, khususnya di Bali.

Gereja Katolik Paroki Roh Kudus di Cangu dipilih karena memiliki penerapan ornamen arsitektur Bali yang baik melalui bentuk dan maknanya. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti terkait dengan penempatan ornamen arsitektur Bali pada hierarki ruang di Gereja Katolik Paroki Roh Kudus Cangu. Tampak dari sisi jalan raya, bangunan gereja sudah terlihat megah dengan bangunannya yang tinggi dan terpampang dengan jelas ornamen arsitektur Bali yang digunakan baik pada pintu masuk utama maupun pada bangunan utama Gereja Katolik Paroki Roh Kudus Cangu.

1.2 Rumusan Masalah

Bali merupakan pulau yang kaya akan seni dan budaya oleh karenanya berbagai bangunan ibadah dibangun di Bali dengan pengaruh seni dan budaya lokal yang kuat. Penerapan ornamen pada ruang-ruang bangunan ibadah tidak terlepas dari bangunan gereja sebagai wadah untuk beribadah umat Katolik.

Fakta bahwa bangunan gereja menerapkan ornamen arsitektur Bali menarik untuk dikaji lebih lanjut untuk mengetahui berbagai bentuk dan makna ornamen arsitektur Bali yang diterapkan di Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Babakan, Cangu.

1.3 Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana penerapan bentuk ornamen arsitektur Bali beserta maknanya ditinjau dari hierarki ruang di Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Babakan, Cangu, Bali?
2. Ornamen mana yang paling dominan berada di setiap ruang Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Babakan, Cangu, Bali?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk:

- Mengetahui bagaimana bentuk dan makna ornamen arsitektur Bali ditinjau dari hierarki ruang pada Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Babakan, Cangu, Bali.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi:

- Literasi mengenai wujud atau gambaran inkulturasi ornamen arsitektur antar kebudayaan dan agama yang ada di Bali, Indonesia, khususnya di Gereja Paroki Roh Kudus, Babakan, Canggu, Bali.
- Menambah wawasan dalam merancang sebuah bangunan dengan menerapkan nilai arsitektur lokal setempat
- Menjadi pustaka bagi Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Babakan, Canggu

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi dengan aspek yang dikaji yaitu bentuk dan makna serta objek arsitektur yang dikaji yaitu Gereja Katolik Paroki Roh Kudus, Babakan, Canggu, Bali.

1.7 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif - eksploratif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Pada penelitian ini, data-data deskriptif diambil dari informasi mengenai ornamen pada gereja dan ornamen pada arsitektur Bali. Eksploratif dalam hal ini adalah upaya untuk menelusuri berbagai macam bentuk, jenis serta makna ornamen di arsitektur Bali.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

1.8.1 Tempat Penelitian

Gereja Katolik Paroki Roh Kudus
 Jalan Raya Babakan Canggu No. 54
 Banjar Babakan, Desa Adat Canggu, Kabupaten Badung
 Bali 80351

1.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2022

1.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif yang merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa penjelasan.

Data-data yang diperlukan juga akan dikumpulkan melalui observasi langsung pada objek studi yang disertai dengan dokumentasi. Selain itu, dilakukan juga penelusuran sejarah di internet dan juga pada perpustakaan yang dilengkapi dengan wawancara bersama

narasumber untuk menggali informasi lebih dalam mengenai adopsi ornamen arsitektur Bali pada bangunan gereja Katolik.

Wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi yang mungkin tidak terdapat pada sumber informasi lainnya seperti buku, jurnal, dan lain-lain. Dengan wawancara, penulis dapat merasakan sejarah dan cerita dibalik setiap ornamen yang ada secara langsung, dan apabila memungkinkan dapat bertemu dengan pembuatnya.

1.10 Tahap Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dan terkumpul data-data yang dibutuhkan, analisis akan dilakukan dengan mengombinasikan ornamen yang terdapat pada gereja dengan ornamen arsitektur Bali. Berikut adalah tahap analisis data:

1. Perangkuman Data
2. Penyajian Data
3. Analisis Data
4. Penarikan Kesimpulan

1.11 Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui sintesis antara identifikasi hirarki ruang pada arsitektur gereja dengan penerapan ornamen arsitektur Bali.

Proses analisis adalah proses interaktif bolak-balik antara kegiatan reduksi, presentasi, kesimpulan, atau validasi selama masa studi. Setelah meninjau, penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk paragraf. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam kegiatan analisis data.

1.12 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1. Kerangka Penelitian